

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
RANSUM TERHADAP *INTAKE* PROTEIN, *INTAKE* ENERGI,
MASSA TELUR DAN RASIO EFISIENSI PROTEIN PUYUH
(*Cortunix cortunix japonica*) USIA 16-26 MINGGU**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN
RANSUM TERHADAP *INTAKE* PROTEIN, *INTAKE* ENERGI,
MASSA TELUR DAN RASIO EFISIENSI PROTEIN PUYUH
(*Cortunix cortunix japonica*) USIA 16-26 MINGGU**

SKRIPSI



Oleh:

ANES AZIZIAH JONDRA

1910612078

***Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pernakan***

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN DAN LEVEL PROTEIN RANSUM TERHADAP INTAKE PROTEIN, INTAKE ENERGI, MASSA TELUR DAN RASIO EFISIENSI PROTEIN PUYUH (*Cortunix cortunix japonica*) USIA 16-26 MINGGU

ANES AZIZIAH JONDRA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Prof. Dr. Ir. Sabrina, MP
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lama pencahayaan dan level protein terhadap intake protein, intake energi, massa telur dan rasio efisiensi protein puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) usia 16-26 minggu. Penelitian ini menggunakan puyuh (*Cortunix cortunix japonica*) berumur 16 minggu sebanyak 144 ekor yang diberi perlakuan lama pencahayaan C1 = 12 jam, C2 = 14 jam, C3 = 16 jam, C4 = 18 jam dan level protein P1 = 17%, P2 = 19%, P3 = 21% dan 3 kali pengulangan. Rancangan yang digunakan yaitu pola Rancangan Petak Terbagi (RPT) dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data dianalisis menggunakan *Analysis of Varians* (ANOVA), jika terdapat perlakuan yang berpengaruh dilakukan uji lanjut DMRT. Parameter yang diamati ialah intake protein, intake energi, massa telur dan rasio efisiensi protein. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi lama pencahayaan 12, 14, 16 dan 18 jam dengan level protein 17%, 19%, 21% tidak memiliki pengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap semua parameter. Faktor lama pencahayaan berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap intake protein, intake energi, massa telur dan rasio efisiensi protein. Faktor level protein berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap intake protein, massa telur dan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap intake energi dan rasio efisiensi protein. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan puyuh umur 16-26 minggu dapat menggunakan lama pencahayaan 18 jam dengan level protein yang digunakan 17%, 19% atau 21% untuk menghasilkan produksi yang lebih baik.

Kata Kunci : Burung Puyuh, Lama Pencahayaan, Level Protein, Produksi